

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh variabel ekonomi dan non-ekonomi terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel UMP, IPM, dan IDI secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia. Variabel UMP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan, sedangkan variabel IPM dan IDI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia.
2. Variabel yang paling mempengaruhi Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia adalah UMP.

B. Implikasi

Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Indonesia, peningkatan pendapatan sejalan dengan peningkatan kebahagiaan. Upah Minimum Provinsi juga merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Indeks Kebahagiaan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung peningkatan UMP harus diprioritaskan untuk meningkatkan kebahagiaan masyarakat. Salah satu kebijakan yang dimaksud adalah mengoptimalkan peran dewan pengupahan di tingkat provinsi untuk merekomendasikan besaran UMP yang adil dan sesuai

dengan kondisi ekonomi setempat.

Penetapan UMP dilakukan sesuai formula perhitungan yang ditetapkan pemerintah yang terdiri atas UMP tahun sebelumnya dan nilai penyesuaian UMP (UMP yang disesuaikan dengan variabel pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan indeks tertentu). Variabel inflasi dalam formula menggunakan angka nasional, sehingga seluruh provinsi angkanya sama kecuali dalam kondisi tertentu. Indeks tertentu merupakan variabel yang mencerminkan kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat provinsi (rentang 0,10–0,30) dan nilainya ditentukan oleh dewan pengupahan berdasarkan tingkat penyerapan tenaga kerja serta rata-rata atau median upah di wilayah terkait.

Perbedaan UMP antar provinsi selain disebabkan UMP tahun sebelumnya adalah karena perbedaan nilai pertumbuhan ekonomi dan indeks tertentu. Oleh sebab itu, untuk menaikkan UMP perlu meningkatkan dua elemen tersebut. Beberapa kebijakan yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan investasi dalam pembangunan infrastruktur dan meningkatkan kualitas pendidikan serta pelatihan kejuruan untuk memperkuat keterampilan tenaga kerja. Selain itu, penting untuk memberikan dukungan akses pembiayaan, pelatihan, dan pasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Implementasi kebijakan fiskal yang mendukung pertumbuhan, seperti pengurangan pajak untuk sektor-sektor strategis dan peningkatan belanja publik untuk program-program produktif, juga sangat diperlukan. Pendapatan yang lebih tinggi secara signifikan berkontribusi pada kebahagiaan, sehingga upaya peningkatan pendapatan

melalui kenaikan UMP secara langsung dapat meningkatkan kebahagiaan masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data tahun 2017 dan 2021, di mana tahun 2021 Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat pandemi COVID-19, sehingga hasil penelitian tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi normal. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan penelitian lanjutan dalam kondisi ekonomi normal.

